Lampiran 1. Hasil Analisis Tabulasi Silang (*Crosstabs*) dan Korelasi Spearman (*Spearman Correlation*)

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	4	2	0	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.600[a]	4	.231
Likelihood Ratio	6.453	4	.168
Linear-by-Linear Association	3.162	1	.075
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.619			.231
Interval by Interval	Pearson's R	.629	.205	2.139	.070[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.512	.291	1.578	.159[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	3	2	1	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.400[a]	4	.844
Likelihood Ratio	1.955	4	.744
Linear-by-Linear Association	.184	1	.668
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.367			.844
Interval by Interval	Pearson's R	-.152	.269	-.406	.697[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.156	.306	-.418	.689[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	1	3	2	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	16.7%	50.0%	33.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.400[a]	4	.663
Likelihood Ratio	3.001	4	.558
Linear-by-Linear Association	1.286	1	.257
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.459			.663
Interval by Interval	Pearson's R	-.401	.283	-1.158	.285[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.386	.267	-1.106	.305[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	4	2	0	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.375[a]	4	.173
Likelihood Ratio	6.959	4	.138
Linear-by-Linear Association	4.321	1	.038
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.644			.173
Interval by Interval	Pearson's R	.735	.144	2.868	.024[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.715	.153	2.703	.030[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	2	3	1	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	33.3%	50.0%	16.7%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	2	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.125[a]	4	.190
Likelihood Ratio	6.959	4	.138
Linear-by-Linear Association	3.120	1	.077
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.636			.190
Interval by Interval	Pearson's R	.625	.193	2.116	.072[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.602	.226	1.993	.087[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	6	0	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	100.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	2	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.000[a]	2	.011
Likelihood Ratio	9.535	2	.009
Linear-by-Linear Association	6.998	1	.009
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.707			.011
Interval by Interval	Pearson's R	.929	.071	6.619	.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.866	.135	4.583	.003[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Indeks Gini
Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	0	2	4	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.600[a]	4	.231
Likelihood Ratio	6.453	4	.168
Linear-by-Linear Association	3.162	1	.075
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.619			.231
Interval by Interval	Pearson's R	-.629	.205	-2.139	.070[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.512	.291	-1.578	.159[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	2	1	3	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	33.3%	16.7%	50.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.375[a]	4	.497
Likelihood Ratio	4.186	4	.381
Linear-by-Linear Association	1.115	1	.291
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.522			.497
Interval by Interval	Pearson's R	-.373	.228	-1.065	.322[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.399	.262	-1.162	.287[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	3	2	1	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.400[a]	4	.844
Likelihood Ratio	1.955	4	.744
Linear-by-Linear Association	.184	1	.668
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.367			.844
Interval by Interval	Pearson's R	-.152	.269	-.406	.697[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.156	.306	-.418	.689[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	4	2	0	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.200[a]	4	.185
Likelihood Ratio	8.453	4	.168
Linear-by-Linear Association	1.504	1	.220
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.639			.185
Interval by Interval	Pearson's R	.434	.355	1.273	.244[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.379	.353	1.082	.315[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	Turun	Count	4	1	1	6
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	66.7%	16.7%	16.7%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Akomodasi, dan Makan Minum	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.950[a]	4	.292
Likelihood Ratio	4.727	4	.316
Linear-by-Linear Association	.095	1	.758
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.596			.292
Interval by Interval	Pearson's R	.109	.273	.290	.780[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.215	.316	.582	.579[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	5	2	1	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	62.5%	25.0%	12.5%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.250[a]	2	.325
Likelihood Ratio	2.460	2	.292
Linear-by-Linear Association	.421	1	.516
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.447			.325
Interval by Interval	Pearson's R	.229	.184	.624	.553[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.306	.291	.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	4	3	1	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	50.0%	37.5%	12.5%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.900[a]	2	.638
Likelihood Ratio	1.275	2	.529
Linear-by-Linear Association	.658	1	.417
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.302			.638
Interval by Interval	Pearson's R	-.287	.150	-.792	.454[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.306	.160	-.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	1	5	2	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	12.5%	62.5%	25.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.938[a]	2	.140
Likelihood Ratio	3.506	2	.173
Linear-by-Linear Association	2.250	1	.134
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.552			.140
Interval by Interval	Pearson's R	-.530	.214	-1.655	.142[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.530	.224	-1.655	.142[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	4	4	0	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.000[a]	2	.011
Likelihood Ratio	6.279	2	.043
Linear-by-Linear Association	4.000	1	.046
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.707			.011
Interval by Interval	Pearson's R	.707	.172	2.646	.033[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.600	.226	1.984	.089[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	2	4	2	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	25.0%	50.0%	25.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.250[a]	2	.325
Likelihood Ratio	2.460	2	.292
Linear-by-Linear Association	1.455	1	.228
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.447			.325
Interval by Interval	Pearson's R	.426	.196	1.247	.252[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.439	.202	1.293	.237[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		Total
			Turun	Naik	
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	7	1	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	87.5%	12.5%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.938[a]	1	.047		
Continuity Correction[b]	.502	1	.479		
Likelihood Ratio	3.506	1	.061		
Fisher's Exact Test				.222	.222
Linear-by-Linear Association	3.500	1	.061		
N of Valid Cases	9				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.552			.047
Interval by Interval	Pearson's R	.661	.265	2.333	.052[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.661	.265	2.333	.052[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	1	2	5	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	12.5%	25.0%	62.5%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.250[a]	2	.325
Likelihood Ratio	2.460	2	.292
Linear-by-Linear Association	.421	1	.516
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.447			.325
Interval by Interval	Pearson's R	-.229	.184	-.624	.553[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.306	.291	-.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	3	2	3	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	37.5%	25.0%	37.5%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.406[a]	2	.495
Likelihood Ratio	1.780	2	.411
Linear-by-Linear Association	1.032	1	.310
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.368			.495
Interval by Interval	Pearson's R	-.359	.179	-1.018	.342[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.366	.180	-1.040	.333[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	4	3	1	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	50.0%	37.5%	12.5%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.900[a]	2	.638
Likelihood Ratio	1.275	2	.529
Linear-by-Linear Association	.658	1	.417
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.302			.638
Interval by Interval	Pearson's R	-.287	.150	-.792	.454[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.306	.160	-.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	4	3	1	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	50.0%	37.5%	12.5%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.900[a]	2	.638
Likelihood Ratio	1.275	2	.529
Linear-by-Linear Association	.658	1	.417
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.302			.638
Interval by Interval	Pearson's R	-.287	.150	-.792	.454[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.306	.160	-.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	Turun	Count	4	2	2	8
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.900[a]	2	.638
Likelihood Ratio	1.275	2	.529
Linear-by-Linear Association	.667	1	.414
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.302			.638
Interval by Interval	Pearson's R	-.289	.151	-.798	.451[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.303	.157	-.841	.428[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	2	2	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.400[a]	4	.663
Likelihood Ratio	3.001	4	.558
Linear-by-Linear Association	.237	1	.626
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.459			.663
Interval by Interval	Pearson's R	.172	.310	.462	.658[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.182	.344	.271	.794[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	3	1	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.600[a]	4	.463
Likelihood Ratio	4.048	4	.400
Linear-by-Linear Association	.947	1	.330
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.535			.463
Interval by Interval	Pearson's R	.344	.280	.970	.365[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.306	.314	.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	0	2	2	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	2	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.400[a]	4	.249
Likelihood Ratio	6.920	4	.140
Linear-by-Linear Association	4.000	1	.046
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.612			.249
Interval by Interval	Pearson's R	-.707	.125	-2.646	.033[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.707	.125	-2.646	.033[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	4	0	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	3	1	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	75.0%	25.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.563[a]	4	.048
Likelihood Ratio	12.871	4	.012
Linear-by-Linear Association	6.250	1	.012
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.719			.048
Interval by Interval	Pearson's R	.894	.037	5.000	.002[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.925	.066	6.441	.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	2	2	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	3	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	25.0%	75.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.313[a]	4	.120
Likelihood Ratio	9.052	4	.060
Linear-by-Linear Association	5.114	1	.024
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.670			.120
Interval by Interval	Pearson's R	.800	.103	3.522	.010[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.805	.108	3.591	.009[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita
Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	4	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	100.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	2	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.214[a]	2	.200
Likelihood Ratio	3.990	2	.136
Linear-by-Linear Association	2.571	1	.109
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.513			.200
Interval by Interval	Pearson's R	.567	.189	1.821	.111[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.567	.185	1.821	.111[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	0	2	2	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	2	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	25.0%	25.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.400[a]	4	.663
Likelihood Ratio	3.001	4	.558
Linear-by-Linear Association	.237	1	.626
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.459			.663
Interval by Interval	Pearson's R	-.172	.319	-.462	.658[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.182	.344	-.271	.794[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.250[a]	4	.690
Likelihood Ratio	2.460	4	.652
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.447			.690
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.333	.000	1.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000	.331	.000	1.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	3	1	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	2	2	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.600[a]	4	.048
Likelihood Ratio	6.820	4	.146
Linear-by-Linear Association	.237	1	.626
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.718			.048
Interval by Interval	Pearson's R	.172	.248	.462	.658[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.204	.303	.552	.598[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	3	1	0	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.600[a]	4	.463
Likelihood Ratio	4.048	4	.400
Linear-by-Linear Association	.947	1	.330
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.535			.463
Interval by Interval	Pearson's R	.344	.280	.970	.365[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.306	.314	.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	Turun	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.900[a]	4	.925
Likelihood Ratio	1.275	4	.866
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.302			.925
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.340	.000	1.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000	.343	.000	1.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	3	2	0	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	60.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.440[a]	4	.350
Likelihood Ratio	4.589	4	.332
Linear-by-Linear Association	.877	1	.349
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.575			.350
Interval by Interval	Pearson's R	.331	.360	.928	.384[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.227	.368	.616	.557[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	3	2	0	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	60.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.440[a]	4	.350
Likelihood Ratio	4.589	4	.332
Linear-by-Linear Association	.140	1	.708
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.575			.350
Interval by Interval	Pearson's R	.132	.256	.354	.734[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.144	.305	.386	.711[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	0	3	2	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	60.0%	40.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	0	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	2	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.440[a]	4	.034
Likelihood Ratio	11.180	4	.025
Linear-by-Linear Association	1.333	1	.248
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.733			.034
Interval by Interval	Pearson's R	-.408	.135	-1.183	.275[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.500	.185	-1.528	.170[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	4	1	0	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	80.0%	20.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	0	2	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.775[a]	4	.067
Likelihood Ratio	9.593	4	.048
Linear-by-Linear Association	3.000	1	.083
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.703			.067
Interval by Interval	Pearson's R	.612	.115	2.049	.080[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.722	.146	2.763	.028[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	2	3	0	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	40.0%	60.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	2	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.275[a]	4	.122
Likelihood Ratio	9.593	4	.048
Linear-by-Linear Association	3.030	1	.082
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.669			.122
Interval by Interval	Pearson's R	.615	.152	2.066	.078[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.685	.163	2.489	.042[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	5	0	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	100.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.214[a]	2	.200
Likelihood Ratio	3.990	2	.136
Linear-by-Linear Association	2.381	1	.123
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.513			.200
Interval by Interval	Pearson's R	.546	.249	1.722	.129[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.573	.231	1.848	.107[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	0	2	3	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	40.0%	60.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.440[a]	4	.350
Likelihood Ratio	4.589	4	.332
Linear-by-Linear Association	.877	1	.349
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.575			.350
Interval by Interval	Pearson's R	-.331	.360	-.928	.384[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.227	.368	-.616	.557[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	2	1	2	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	40.0%	20.0%	40.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.100[a]	4	.717
Likelihood Ratio	3.001	4	.558
Linear-by-Linear Association	.344	1	.557
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.435			.717
Interval by Interval	Pearson's R	-.207	.268	-.561	.592[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.182	.295	-.491	.639[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Indeks Kepuasan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kepuasan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	3	1	1	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	60.0%	20.0%	20.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.440[a]	4	.837
Likelihood Ratio	1.816	4	.770
Linear-by-Linear Association	.035	1	.851
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.371			.837
Interval by Interval	Pearson's R	-.066	.297	-.176	.866[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000	.332	.000	1.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	3	2	0	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	60.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	0	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.240[a]	4	.182
Likelihood Ratio	7.361	4	.118
Linear-by-Linear Association	2.246	1	.134
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.640			.182
Interval by Interval	Pearson's R	.530	.241	1.653	.142[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.392	.336	1.127	.297[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	Turun	Count	3	1	1	5
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	60.0%	20.0%	20.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	0	0	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.140[a]	4	.387
Likelihood Ratio	5.635	4	.229
Linear-by-Linear Association	.889	1	.346
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.561			.387
Interval by Interval	Pearson's R	.333	.315	.935	.381[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.276	.347	.758	.473[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	4	3	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	57.1%	42.9%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.771[a]	4	.044
Likelihood Ratio	7.303	4	.121
Linear-by-Linear Association	2.579	1	.108
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.721			.044
Interval by Interval	Pearson's R	.569	.305	1.825	.111[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.306	.419	.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.914[a]	4	.572
Likelihood Ratio	3.484	4	.480
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.495			.572
Interval by Interval	Pearson's R	.091	.247	.215	.836[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.051	.312	.135	.896[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	2	3	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	28.6%	42.9%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.167	.000	1.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000	.227	.000	1.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.214[a]	4	.523
Likelihood Ratio	3.990	4	.407
Linear-by-Linear Association	.500	1	.480
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.513			.523
Interval by Interval	Pearson's R	.250	.203	.683	.516[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.338	.238	.949	.374[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	2	3	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	28.6%	42.9%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.429[a]	4	.489
Likelihood Ratio	3.990	4	.407
Linear-by-Linear Association	1.136	1	.286
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.525			.489
Interval by Interval	Pearson's R	.377	.234	1.077	.317[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.317	.272	.885	.406[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		Total
			Turun	Naik	
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	6	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	85.7%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.041[a]	2	.133
Likelihood Ratio	3.793	2	.150
Linear-by-Linear Association	2.286	1	.131
N of Valid Cases	9		

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.557			.133
Interval by Interval	Pearson's R	.535	.332	1.673	.139[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.425	.376	1.243	.254[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	0	3	4	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	42.9%	57.1%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.771[a]	4	.044
Likelihood Ratio	7.303	4	.121
Linear-by-Linear Association	2.579	1	.108
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.721			.044
Interval by Interval	Pearson's R	-.569	.305	-1.825	.111[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.306	.419	-.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	3	1	3	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	42.9%	14.3%	42.9%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.036	4	.284
Linear-by-Linear Association	.129	1	.719
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	-.127	.197	-.339	.745[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.183	.261	-.492	.637[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.914[a]	4	.572
Likelihood Ratio	3.484	4	.480
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.495			.572
Interval by Interval	Pearson's R	.091	.247	.215	.836[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.051	.312	.135	.896[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	5	2	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	71.4%	28.6%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.143[a]	4	.025
Likelihood Ratio	8.488	4	.075
Linear-by-Linear Association	5.263	1	.022
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.744			.025
Interval by Interval	Pearson's R	.811	.140	3.669	.008[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.714	.185	2.701	.031[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	Turun	Count	5	1	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	71.4%	14.3%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.714[a]	4	.103
Likelihood Ratio	6.762	4	.149
Linear-by-Linear Association	1.333	1	.248
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.679			.103
Interval by Interval	Pearson's R	.408	.198	1.183	.275[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.543	.221	1.711	.131[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	5	1	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	71.4%	14.3%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.716	4	.221
Linear-by-Linear Association	.842	1	.359
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	.324	.230	.907	.394[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.459	.263	1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	3	3	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	42.9%	42.9%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	1.316	1	.251
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	-.406	.148	-1.174	.279[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.459	.166	-1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	1	4	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	14.3%	57.1%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.629[a]	4	.328
Likelihood Ratio	4.531	4	.339
Linear-by-Linear Association	.500	1	.480
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.583			.328
Interval by Interval	Pearson's R	-.250	.203	-.683	.516[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.354	.240	-1.000	.351[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	3	4	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	42.9%	57.1%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.286[a]	4	.036
Likelihood Ratio	7.809	4	.099
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.730			.036
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.373	.000	1.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.089	.445	.232	.823[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	1	4	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	14.3%	57.1%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.000[a]	4	.199
Likelihood Ratio	5.716	4	.221
Linear-by-Linear Association	.727	1	.394
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.632			.199
Interval by Interval	Pearson's R	-.302	.355	-.837	.432[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.134	.444	-.358	.731[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	6	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	85.7%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.041[a]	2	.133
Likelihood Ratio	3.793	2	.150
Linear-by-Linear Association	.143	1	.705
N of Valid Cases	9		

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.557			.133
Interval by Interval	Pearson's R	.134	.301	.357	.732[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.283	.362	.782	.460[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	1	1	5	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	14.3%	14.3%	71.4%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.716	4	.221
Linear-by-Linear Association	.842	1	.359
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	-.324	.230	-.907	.394[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.459	.263	-1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	3	1	3	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	42.9%	14.3%	42.9%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.036	4	.284
Linear-by-Linear Association	.129	1	.719
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	-.127	.197	-.339	.745[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.183	.261	-.492	.637[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	3	3	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	42.9%	42.9%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	1.316	1	.251
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	-.406	.148	-1.174	.279[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.459	.166	-1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	3	3	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	42.9%	42.9%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	1.316	1	.251
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	-.406	.148	-1.174	.279[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.459	.166	-1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	Turun	Count	3	2	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	42.9%	28.6%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Daya Tarik Wisata	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	1.333	1	.248
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	-.408	.150	-1.183	.275[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.455	.163	-1.350	.219[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	Tetap	Count	3	1	0	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.600[a]	4	.463
Likelihood Ratio	4.048	4	.400
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.535			.463
Interval by Interval	Pearson's R	-.091	.318	-.215	.836[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.061	.363	-.142	.879[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	2	2	0	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.400[a]	4	.663
Likelihood Ratio	3.001	4	.558
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.459			.663
Interval by Interval	Pearson's R	-.091	.278	-.215	.836[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.182	.322	-.271	.794[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Jumlah Penganggguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penganggguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	0	3	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	0.0%	75.0%	25.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.050[a]	4	.399
Likelihood Ratio	5.094	4	.278
Linear-by-Linear Association	.500	1	.480
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.557			.399
Interval by Interval	Pearson's R	-.250	.193	-.683	.516[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.283	.233	-.780	.461[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	2	2	0	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	2	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	25.0%	50.0%	25.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.813[a]	4	.590
Likelihood Ratio	3.506	4	.477
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.488			.590
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.312	.000	1.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.035	.353	.093	.929[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	0	3	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	0.0%	75.0%	25.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	2	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	25.0%	25.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.000[a]	4	.199
Likelihood Ratio	6.279	4	.179
Linear-by-Linear Association	1.136	1	.286
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.632			.199
Interval by Interval	Pearson's R	-.377	.273	-1.077	.317[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.288	.354	-.795	.453[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	3	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	75.0%	25.0%	100.0%
	Tetap	Count	3	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	75.0%	25.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.321[a]	2	.852
Likelihood Ratio	.537	2	.764
Linear-by-Linear Association	.143	1	.705
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.186			.852
Interval by Interval	Pearson's R	-.134	.268	-.357	.732[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.113	.297	-.302	.771[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	1	0	3	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	25.0%	0.0%	75.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	2	2	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.100[a]	4	.277
Likelihood Ratio	6.820	4	.146
Linear-by-Linear Association	.211	1	.646
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.601			.277
Interval by Interval	Pearson's R	-.162	.340	-.435	.677[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.265	.368	-.729	.490[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	0	2	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.875[a]	4	.300
Likelihood Ratio	5.232	4	.264
Linear-by-Linear Association	.129	1	.719
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.593			.300
Interval by Interval	Pearson's R	.127	.246	.339	.745[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.142	.279	.378	.716[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	2	2	0	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	1	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.400[a]	4	.663
Likelihood Ratio	3.001	4	.558
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.459			.663
Interval by Interval	Pearson's R	-.081	.279	-.215	.836[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.182	.322	-.271	.794[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	1	2	1	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	25.0%	50.0%	25.0%	100.0%
	Tetap	Count	3	1	0	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.300[a]	4	.509
Likelihood Ratio	4.048	4	.400
Linear-by-Linear Association	2.579	1	.108
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.518			.509
Interval by Interval	Pearson's R	-.568	.176	-1.825	.111[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.592	.219	-1.943	.093[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	Turun	Count	1	1	2	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	25.0%	25.0%	50.0%	100.0%
	Tetap	Count	3	1	0	4
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	75.0%	25.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Akomodasi Wisata	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.050[a]	4	.399
Likelihood Ratio	5.094	4	.278
Linear-by-Linear Association	3.000	1	.083
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.557			.399
Interval by Interval	Pearson's R	-.612	.175	-2.049	.080[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.626	.201	-2.126	.071[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	3	2	0	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	60.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	1	0	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.040[a]	4	.060
Likelihood Ratio	6.315	4	.177
Linear-by-Linear Association	2.216	1	.137
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.709			.060
Interval by Interval	Pearson's R	.526	.302	1.638	.145[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.333	.369	.935	.381[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	3	2	0	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	60.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	0	1	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	66.7%	0.0%	33.3%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.040[a]	4	.283
Likelihood Ratio	6.315	4	.177
Linear-by-Linear Association	.670	1	.413
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.599			.283
Interval by Interval	Pearson's R	.289	.205	.800	.450[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.250	.292	.683	.516[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	0	3	2	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	60.0%	40.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	1	0	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.240[a]	4	.182
Likelihood Ratio	7.361	4	.118
Linear-by-Linear Association	1.895	1	.169
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.640			.182
Interval by Interval	Pearson's R	-.487	.157	-1.474	.184[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.577	.161	-1.871	.104[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	4	1	0	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	80.0%	20.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	2	1	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	66.7%	33.3%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.900[a]	4	.141
Likelihood Ratio	8.546	4	.073
Linear-by-Linear Association	3.368	1	.066
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.659			.141
Interval by Interval	Pearson's R	.649	.114	2.256	.059[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.755	.136	3.049	.019[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	2	3	0	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	40.0%	60.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	2	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.400[a]	4	.171
Likelihood Ratio	8.546	4	.073
Linear-by-Linear Association	4.598	1	.032
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.645			.171
Interval by Interval	Pearson's R	.758	.056	3.076	.018[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.797	.088	3.489	.010[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	5	0	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	100.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	1	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	66.7%	33.3%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	2	.076
Likelihood Ratio	5.716	2	.057
Linear-by-Linear Association	4.346	1	.037
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.076
Interval by Interval	Pearson's R	.737	.152	2.885	.023[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.694	.174	2.553	.038[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	0	2	3	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	40.0%	60.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	2	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.040[a]	4	.060
Likelihood Ratio	6.315	4	.177
Linear-by-Linear Association	2.216	1	.137
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.709			.060
Interval by Interval	Pearson's R	-.526	.302	-1.638	.145[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.333	.369	-.935	.381[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	2	1	2	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	40.0%	20.0%	40.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	0	1	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	66.7%	0.0%	33.3%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.600[a]	4	.331
Likelihood Ratio	4.727	4	.316
Linear-by-Linear Association	.054	1	.816
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.582			.331
Interval by Interval	Pearson's R	-.082	.251	-.219	.833[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.100	.297	-.265	.799[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	3	1	1	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	60.0%	20.0%	20.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	1	0	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.040[a]	4	.551
Likelihood Ratio	3.542	4	.471
Linear-by-Linear Association	.022	1	.882
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.582			.551
Interval by Interval	Pearson's R	.053	.298	.139	.893[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.083	.343	.221	.831[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	3	2	0	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	60.0%	40.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	1	0	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.040[a]	4	.060
Likelihood Ratio	6.315	4	.177
Linear-by-Linear Association	2.216	1	.137
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.709			.060
Interval by Interval	Pearson's R	.526	.302	1.638	.145[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.333	.369	.935	.381[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	Turun	Count	3	1	1	5
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	60.0%	20.0%	20.0%	100.0%
	Tetap	Count	2	0	1	3
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	66.7%	0.0%	33.3%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Restoran dan Rumah Makan	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.440[a]	4	.350
Likelihood Ratio	4.589	4	.332
Linear-by-Linear Association	.140	1	.708
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.575			.350
Interval by Interval	Pearson's R	.132	.256	.354	.734[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.144	.305	.386	.711[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	4	3	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	57.1%	42.9%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.371[a]	2	.112
Likelihood Ratio	4.531	2	.104
Linear-by-Linear Association	.962	1	.327
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.572			.112
Interval by Interval	Pearson's R	.347	.394	.978	.360[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.231	.411	.629	.549[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.514[a]	2	.773
Likelihood Ratio	.712	2	.701
Linear-by-Linear Association	.015	1	.902
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.232			.773
Interval by Interval	Pearson's R	-.043	.268	-.115	.912[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000	.306	.000	1.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	2	3	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	28.6%	42.9%	28.6%	100.0%
	Naik	Count	0	2	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	2	.358
Likelihood Ratio	2.805	2	.246
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.358
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.178	.000	1.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000	.229	.000	1.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Naik	Count	0	2	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.214[a]	2	.200
Likelihood Ratio	3.990	2	.136
Linear-by-Linear Association	.571	1	.450
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.513			.200
Interval by Interval	Pearson's R	.267	.217	.734	.487[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.340	.241	.957	.370[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	2	3	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	28.6%	42.9%	28.6%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.804[a]	2	.669
Likelihood Ratio	1.217	2	.544
Linear-by-Linear Association	.636	1	.425
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.286			.669
Interval by Interval	Pearson's R	.282	.249	.778	.462[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.277	.264	.762	.471[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	6	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	85.7%	14.3%	100.0%
	Naik	Count	1	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.148[a]	1	.284		
Continuity Correction[b]	.011	1	.915		
Likelihood Ratio	1.020	1	.312		
Fisher's Exact Test				.417	.417
Linear-by-Linear Association	1.020	1	.312		
N of Valid Cases	9				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.336			.284
Interval by Interval	Pearson's R	.357	.367	1.012	.345[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.357	.367	1.012	.345[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	0	3	4	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	0.0%	42.9%	57.1%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.371[a]	2	.112
Likelihood Ratio	4.531	2	.104
Linear-by-Linear Association	.962	1	.327
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.572			.112
Interval by Interval	Pearson's R	-.347	.394	-.978	.360[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.231	.411	-.629	.549[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	3	1	3	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	42.9%	14.3%	42.9%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.768[a]	2	.413
Likelihood Ratio	2.263	2	.322
Linear-by-Linear Association	.452	1	.502
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.405			.413
Interval by Interval	Pearson's R	-.238	.232	-.647	.538[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.221	.261	-.600	.567[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Naik	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.514[a]	2	.773
Likelihood Ratio	.712	2	.701
Linear-by-Linear Association	.015	1	.902
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.232			.773
Interval by Interval	Pearson's R	-.043	.268	-.115	.912[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.000	.306	.000	1.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	5	2	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	71.4%	28.6%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	2	.076
Likelihood Ratio	5.716	2	.057
Linear-by-Linear Association	4.346	1	.037
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.076
Interval by Interval	Pearson's R	.737	.152	2.885	.023[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.694	.174	2.553	.038[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Bar * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Bar	Turun	Count	5	1	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Bar	71.4%	14.3%	14.3%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Bar	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Bar	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.214[a]	2	.200
Likelihood Ratio	3.990	2	.136
Linear-by-Linear Association	2.381	1	.123
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .44.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.513			.200
Interval by Interval	Pearson's R	.546	.249	1.722	.129[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.573	.231	1.848	.107[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	3	3	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	42.9%	42.9%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	1.316	1	.251
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	-.406	.148	-1.174	.279[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.459	.166	-1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	5	1	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	71.4%	14.3%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.716	4	.221
Linear-by-Linear Association	.842	1	.359
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	.324	.230	.907	.394[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.459	.263	1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	2	4	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	28.6%	57.1%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.629[a]	4	.329
Likelihood Ratio	4.531	4	.339
Linear-by-Linear Association	2.000	1	.157
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.583			.329
Interval by Interval	Pearson's R	.500	.239	1.528	.170[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.442	.264	1.303	.234[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	3	3	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	42.9%	42.9%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.571[a]	4	.632
Likelihood Ratio	3.310	4	.507
Linear-by-Linear Association	.500	1	.480
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.471			.632
Interval by Interval	Pearson's R	-.250	.238	-.683	.516[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.163	.301	-.436	.676[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	2	2	3	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	28.6%	28.6%	42.9%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.214[a]	4	.523
Likelihood Ratio	3.990	4	.407
Linear-by-Linear Association	.045	1	.831
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.513			.523
Interval by Interval	Pearson's R	-.075	.171	-.200	.847[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.110	.244	-.292	.779[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	5	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	71.4%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.735[a]	2	.693
Likelihood Ratio	1.159	2	.560
Linear-by-Linear Association	.571	1	.450
N of Valid Cases	9		

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.275			.693
Interval by Interval	Pearson's R	-.267	.127	-.734	.487[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.283	.134	-.782	.460[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	1	3	3	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	14.3%	42.9%	42.9%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	1.316	1	.251
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	.406	.148	1.174	.279[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.459	.166	1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.716	4	.221
Linear-by-Linear Association	3.226	1	.072
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	.635	.166	2.175	.066[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.659	.173	2.316	.054[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	5	2	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	71.4%	28.6%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.143[a]	4	.025
Likelihood Ratio	8.488	4	.075
Linear-by-Linear Association	2.579	1	.108
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.744			.025
Interval by Interval	Pearson's R	.569	.113	1.825	.111[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.663	.154	2.346	.051[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	5	1	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	71.4%	14.3%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.716	4	.221
Linear-by-Linear Association	.842	1	.359
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	.324	.230	.907	.394[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.459	.263	1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Industri Kecil dan Menengah	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.629[a]	4	.328
Likelihood Ratio	4.531	4	.339
Linear-by-Linear Association	1.333	1	.248
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.583			.328
Interval by Interval	Pearson's R	.408	.330	1.183	.275[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.240	.387	.654	.534[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	5	2	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	71.4%	28.6%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.143[a]	4	.025
Likelihood Ratio	8.488	4	.075
Linear-by-Linear Association	5.263	1	.022
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.744			.025
Interval by Interval	Pearson's R	.811	.140	3.669	.009[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.714	.185	2.701	.031[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.914[a]	4	.572
Likelihood Ratio	3.484	4	.480
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.495			.572
Interval by Interval	Pearson's R	.081	.247	.215	.836[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.051	.312	.135	.896[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	1	4	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	14.3%	57.1%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.629[a]	4	.328
Likelihood Ratio	4.531	4	.339
Linear-by-Linear Association	.500	1	.480
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.583			.329
Interval by Interval	Pearson's R	-.250	.203	-.683	.516[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.354	.240	-1.000	.351[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	4	3	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	57.1%	42.9%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.286[a]	4	.036
Likelihood Ratio	7.909	4	.095
Linear-by-Linear Association	2.000	1	.157
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.730			.036
Interval by Interval	Pearson's R	.500	.125	1.528	.170[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.589	.155	1.921	.096[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	2	4	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	28.6%	57.1%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.716	4	.221
Linear-by-Linear Association	2.909	1	.088
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	.603	.155	2.000	.086[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.659	.173	2.316	.054[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	7	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	100.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.000[a]	2	.011
Likelihood Ratio	9.535	2	.009
Linear-by-Linear Association	7.000	1	.008
N of Valid Cases	9		

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.707			.011
Interval by Interval	Pearson's R	.935	.029	7.000	.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.992	.011	21.000	.000[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	0	2	5	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	28.6%	71.4%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.143[a]	4	.025
Likelihood Ratio	8.488	4	.075
Linear-by-Linear Association	5.263	1	.022
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.744			.025
Interval by Interval	Pearson's R	-.811	.140	-3.669	.009[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.714	.185	-2.701	.031[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	3	1	3	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	42.9%	14.3%	42.9%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.143[a]	4	.273
Likelihood Ratio	5.036	4	.284
Linear-by-Linear Association	.129	1	.719
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.603			.273
Interval by Interval	Pearson's R	-.127	.197	-.339	.745[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.183	.261	-.492	.637[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.914[a]	4	.572
Likelihood Ratio	3.484	4	.480
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.495			.572
Interval by Interval	Pearson's R	.091	.247	.215	.836[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.051	.312	.135	.896[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	4	3	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	57.1%	42.9%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.771[a]	4	.044
Likelihood Ratio	7.303	4	.121
Linear-by-Linear Association	2.579	1	.108
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.721			.044
Interval by Interval	Pearson's R	.568	.305	1.825	.111[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.306	.418	.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Moda Angkutan * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	Turun	Count	4	1	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	57.1%	14.3%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Moda Angkutan	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.629[a]	4	.328
Likelihood Ratio	4.531	4	.339
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.583			.328
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.215	.000	1.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.013	.293	-.033	.974[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	4	2	0	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.600[a]	4	.231
Likelihood Ratio	6.453	4	.168
Linear-by-Linear Association	.271	1	.602
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.619			.231
Interval by Interval	Pearson's R	-.184	.326	-.496	.635[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.290	.359	-.800	.450[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	3	2	1	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.400[a]	4	.844
Likelihood Ratio	1.955	4	.744
Linear-by-Linear Association	.670	1	.413
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.367			.844
Interval by Interval	Pearson's R	.289	.214	.800	.450[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.245	.280	.669	.529[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Jumlah Penganggaran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penganggaran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	2	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	3	1	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	33.3%	50.0%	16.7%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.550[a]	4	.235
Likelihood Ratio	5.774	4	.217
Linear-by-Linear Association	1.895	1	.169
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.610			.235
Interval by Interval	Pearson's R	-.497	.281	-1.474	.184[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.424	.289	-1.240	.255[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	3	1	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	33.3%	50.0%	16.7%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.875[a]	4	.759
Likelihood Ratio	2.460	4	.652
Linear-by-Linear Association	1.316	1	.251
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.415			.759
Interval by Interval	Pearson's R	.406	.252	1.174	.279[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.387	.267	1.112	.303[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	1	3	2	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	16.7%	50.0%	33.3%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.259[a]	4	.373
Likelihood Ratio	4.186	4	.381
Linear-by-Linear Association	.809	1	.369
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.566			.373
Interval by Interval	Pearson's R	.319	.339	.887	.404[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.197	.374	.532	.611[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	100.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	5	1	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	83.3%	16.7%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.286[a]	2	.526
Likelihood Ratio	1.355	2	.508
Linear-by-Linear Association	.015	1	.902
N of Valid Cases	9		

a. 6 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.354			.526
Interval by Interval	Pearson's R	-.043	.278	-.115	.912[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.124	.327	-.330	.751[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	0	2	4	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	0.0%	33.3%	66.7%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.200[a]	4	.185
Likelihood Ratio	8.453	4	.168
Linear-by-Linear Association	1.418	1	.234
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.639			.185
Interval by Interval	Pearson's R	.421	.174	1.228	.259[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.423	.279	1.236	.256[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)-Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	2	1	3	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	33.3%	16.7%	50.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.375[a]	4	.497
Likelihood Ratio	4.186	4	.381
Linear-by-Linear Association	1.796	1	.180
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.522			.497
Interval by Interval	Pearson's R	.474	.203	1.424	.198[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.463	.240	1.383	.209[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	3	2	1	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	33.3%	16.7%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.400[a]	4	.844
Likelihood Ratio	1.955	4	.744
Linear-by-Linear Association	.670	1	.413
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.367			.844
Interval by Interval	Pearson's R	.289	.214	.800	.450[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.245	.280	.669	.525[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	0.0%	50.0%	100.0%
	Naik	Count	3	3	0	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.400[a]	4	.249
Likelihood Ratio	5.774	4	.217
Linear-by-Linear Association	.022	1	.882
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.612			.249
Interval by Interval	Pearson's R	.053	.315	.139	.893[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.067	.373	.177	.864[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	Turun	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	1	0	2
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	4	0	2	6
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	66.7%	0.0%	33.3%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Lembaga Keuangan	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.450[a]	4	.168
Likelihood Ratio	7.500	4	.112
Linear-by-Linear Association	.035	1	.851
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.645			.168
Interval by Interval	Pearson's R	-.066	.244	-.176	.866[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.139	.335	-.368	.724[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	3	3	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	42.9%	42.9%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	1.316	1	.251
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	-.406	.148	-1.174	.279[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.459	.166	-1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Penduduk Miskin			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	4	3	0	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	57.1%	42.9%	0.0%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.771[a]	4	.044
Likelihood Ratio	7.303	4	.121
Linear-by-Linear Association	2.579	1	.108
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.721			.044
Interval by Interval	Pearson's R	.569	.305	1.825	.111[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.306	.419	.851	.423[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Jumlah Pengangguran Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengangguran			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	1	4	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	14.3%	57.1%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	2	5	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	22.2%	55.6%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.629[a]	4	.329
Likelihood Ratio	4.531	4	.339
Linear-by-Linear Association	2.000	1	.157
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.583			.329
Interval by Interval	Pearson's R	-.500	.239	-1.528	.170[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.442	.264	-1.303	.234[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah PDRB per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	4	4	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	44.4%	44.4%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.214[a]	4	.523
Likelihood Ratio	3.990	4	.407
Linear-by-Linear Association	.500	1	.480
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.513			.523
Interval by Interval	Pearson's R	.250	.203	.683	.516[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.338	.238	.949	.374[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Pengeluaran per Kapita			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	2	3	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	28.6%	42.9%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	2	4	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	22.2%	44.4%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.429[a]	4	.489
Likelihood Ratio	3.990	4	.407
Linear-by-Linear Association	1.136	1	.286
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.525			.489
Interval by Interval	Pearson's R	.377	.234	1.077	.317[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.317	.272	.885	.406[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita Crosstabulation

			Peningkatan Garis Kemiskinan per Kapita		
			Turun	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	5	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	71.4%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	7	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	77.8%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.735[a]	2	.693
Likelihood Ratio	1.159	2	.560
Linear-by-Linear Association	.571	1	.450
N of Valid Cases	9		

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.275			.693
Interval by Interval	Pearson's R	-.267	.127	-.734	.487[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.283	.134	-.782	.460[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Indeks Gini Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Gini			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	1	3	3	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	14.3%	42.9%	42.9%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	1	3	5	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	11.1%	33.3%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.057[a]	4	.725
Likelihood Ratio	2.805	4	.591
Linear-by-Linear Association	1.316	1	.251
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.431			.725
Interval by Interval	Pearson's R	.406	.148	1.174	.279[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.459	.166	1.368	.214[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			Total
			Turun	Tetap	Naik	
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	3	2	2	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	42.9%	28.6%	28.6%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	4	2	3	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	44.4%	22.2%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.429[a]	4	.489
Likelihood Ratio	3.990	4	.407
Linear-by-Linear Association	.516	1	.472
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.525			.489
Interval by Interval	Pearson's R	.254	.319	.695	.510[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.122	.377	.325	.755[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Crosstabulation

			Peningkatan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.914[a]	4	.572
Likelihood Ratio	3.484	4	.480
Linear-by-Linear Association	.053	1	.819
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.495			.572
Interval by Interval	Pearson's R	.091	.247	.215	.836[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.051	.312	.135	.896[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Jumlah Rumah Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	1	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	3	1	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	55.6%	33.3%	11.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.914[a]	4	.572
Likelihood Ratio	3.484	4	.480
Linear-by-Linear Association	.211	1	.646
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.495			.572
Interval by Interval	Pearson's R	-.162	.229	-.435	.677[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.051	.305	-.135	.896[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan * Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat Crosstabulation

			Peningkatan Jumlah Rumah Tidak Sehat			
			Turun	Tetap	Naik	Total
Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	Turun	Count	4	2	1	7
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	57.1%	28.6%	14.3%	100.0%
	Tetap	Count	0	0	1	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	Naik	Count	1	0	0	1
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	5	2	2	9
		% within Peningkatan Jumlah Pusat Perbelanjaan	55.6%	22.2%	22.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.629[a]	4	.328
Likelihood Ratio	4.531	4	.339
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	9		

a. 9 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .22.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error[a]	Approx. T[b]	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.583			.328
Interval by Interval	Pearson's R	.000	.319	.000	1.000[c]
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.101	.379	.269	.796[c]
N of Valid Cases		9			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.